

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada judul “ Model Pengembangan Masyarakat Muslim Selo Melalui Ajaran-ajaran Ki Bangus Songgom (KI Ageng Selo), menunjukan bahwa di Desa Selo terdapat Ajaran-ajaran atau pantangan dari Ki Ageng Selo yang sampai sekarang masih dilaksanakan dan menjadi tradisi masyarakat Desa Selo. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa:

1. Ajaran-ajaran dari Ki Ageng Selo dikenal sebagai sebutan pepalih yang terdiri dari;
 - a. Jangan berbuat angkuh
 - b. Jangan bengis dan jangan jahil
 - c. Jangan hati serakah (tamak, loba).
 - d. Dan jangan panjang tangan.
 - e. Dan jangan memburu pujian.
 - f. Jangan angkuh, orang angkuh lekas mati.
 - g. Dan jangan cenderung ke kiri.
2. Pengembangan masyarakat Desa Selo termasuk dalam kategori pengembangan masyarakat lokal, karena masyarakat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan dan kualitas masyarakat. Selain itu, dalam proses tersebut, masyarakat fokus mengikuti proses pengembangan untuk mencapai masyarakat yang lebih sejahtera dan lebih baik. Berdasarkan penelitian ini, Pengembangan Masyarakat Desa Selo telah berjalan dengan baik, khususnya disektor pertanian. Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian dari sektor pertanian. Masyarakat percaya bahwa dari bercocok tanam, dapat menghidupi kehidupan keluarga. Hal ini sesuai dengan Ki Ageng Selo yang merupakan seorang ulama yang tekun dalam bercocok tanam. Terbukti terdapat masyarakat Desa Selo, Ibu Zakia Inayati yang menghibahkan hasil pertaniannya untuk kegiatan organisasi yang beliau pimpin, yaitu Muslimat NU. Sebagai wujud syukur dari masyarakat Desa Selo atas peninggalan Ki Ageng Selo, masyarakat selalu memperingati haul dari Ki Ageng Selo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Model Pengembangan Masyarakat Muslim Selo Melalui Ajaran-Ajaran Ki Bagus Songgom (Ki Ageng Selo)”, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah kedepannya lebih banyak memberikan sosialisasi atau pelatihan agar memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga upaya pengembangan masyarakat dapat dilakukan dan dirasakan oleh semua pihak dan lapisan masyarakat desa.

2. Kepada Pemerintah Desa

a. Setiap tahun harus membentuk pengurus atau panitia acara, agar kegiatan haul selalu diperhatikan sehingga setiap tahunnya dapat dilaksanakan, selain itu juga menjadi ajang masyarakat untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi desa.

b. Menjaga serta melakukan Kerjasama, baik antar desa dengan masyarakatnya juga desa dengan pemerintah daerah. Hal ini bertujuan agar acara haul dapat lebih baik pelaksanaannya disetiap tahunnya serta dapat memberi manfaat yang besar untuk masyarakat desa.

3. Kepada Masyarakat

Acara haul Ki Ageng Selo ini sudah menjadi salah satu ikon destinasi bagi masyarakat luas, kedepannya diharapkan masyarakat desa lebih meningkatkan partisipasi dengan ikut aktif dalam acara haul Ki Ageng Selo, seperti berpartisipasi dengan memberikan ide serta aktif berkreasi dalam acara haul, atau bentuk partisipasi lainnya dengan tujuan agar keberadaan tradisi ini tetap terjaga dan lestari hingga generasi selanjutnya.